

RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR

(Penelitian di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab



JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI

SYEKH NURJATI CIREBON

2023M/1444 H

HALAMAN SAMPUL
RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR
(PENELITIAN DI DESA KAYUWALANG KECAMATAN CIREBON)
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuludin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M/1444H

Abstrak

RULA NABILA: 1808303052, *Ritual Ngapem Di Bulan Safar (Penelitian Di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon).*

Ritual Ngapem merupakan yang memiliki keunikan ritual yang harus dijalankan terlebih dahulu, seperti memberian uang atau dalam tradisi Cirebon yang bernama Tawurji. Dan Tradisi Ngapem ini termaksud sebagai simbol tolak bala atau musibah yang berhubungan dengan Allah swt. Tolak bala, Syukuran, dan Selametan itu adalah bentuk hubungan kepada Allah swt untuk permohonan atau doa masyarakat hingga meminta Selamat dan berterimakasih di desa Kayuwalang kecamatan Kesambi kota Cirebon yang merupakan warisan ajaran Syekh Siti Jenar yang demikian berbeda dengan yang di Boyolali, Bengkulu,dan di Kudus. Penulis angkat ialah dimana warga Desa Kayuwalang kota Cirebon menetapkan kembali hubungannya dengan objek-objek suci dan melalui hubungan ini akan memperkuat solidaritas dan mengangkat nilai-nilai kekeluargaan.

Dilaksakannya penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana proses Ritual Ngapem di Bulan Safar di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Bagaimana mitos kue apem dalam tradisi selametan ngapem di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dilaksanakan pada Bulan Safar. Apa makna simbolik dari kue Apem bagi masyarakat di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dilaksanakan pada Bulan Safar.

Penelitian ini menggunakan riset lapangan kualitatif (field research) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di tempat atau di medan terjadinya gejala-gejala yang dibahas Metode penelitian kualitatif dengan teori Emile Durkheim bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara mendalam dan memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis diantaranya adalah Pertama, yaitu mengetahui latar belakang ritual ngapem di bulan safar di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, dalam melastarkan tradisi terdahulu. Kedua,bahwa ritual ngapem menghindari adanya bala atau masalah yang bertujuan mengikat kebersamaan agar lebih harmonis dan memohon ampun kepada Allah .

Kata Kunci : Makna kue apem, Ritual, Safar

Abstrack

**Rula Nabila, NIM (1808303052) “ Ngapem Rituals In The Month Of Safar
(Study in Kayuwalang Village, Kesambi District, Cirebon City).**

The Ngapem ritual is a unique ritual that must be carried out first, such as giving money or in the Cirebon tradition called Tawurji. And this Ngapem Tradition is intended as a symbol of rejecting disaster or calamity related to Allah SWT. Rejecting reinforcements, Thanksgiving, and Selametans are a form of relationship to Allah SWT for requests or prayers from the community so as to ask for congratulations and thanks in the village of Kayuwalang, Kesambi sub-district, Cirebon city, which is a legacy of the teachings of Sheikh Siti Jenar, which is so different from those in Boyolali, Bengkulu, and in Holy. The adoptive author is where the residents of Kayuwalang Village, Cirebon City, re-establish their relationship with sacred objects and through this relationship will strengthen solidarity and promote family values.

This research was carried out to find out how the process of the Ngapem Ritual in the Safar Month in Kayuwalang Village, Kesambi District, Cirebon City. How is the myth of the apem cake in the tradition of ngapem congratulations in Kayuwalang Village, Kesambi District, Cirebon City carried out in the Safar Month. What is the symbolic meaning of the Apem cake for the people in Kayuwalang Village, Kesambi District, Cirebon City held in the Safar Month.

This research uses qualitative field research, namely research that is carried out directly where or in the field where the symptoms discussed occur. Qualitative research methods with Emile Durkheim's theory can be carried out using a case study approach. This method allows researchers to collect in-depth data and understand social phenomena that occur in society.

The results of the research conducted by the author include; First, namely knowing the background of the Ngapem ritual in the Safar month in Kayuwalang Village, Kesambi District, Cirebon City, in preserving previous traditions. Second, that the ngapem ritual avoids any troubles or problems that aim to tie together to be more harmonious and ask God for forgiveness.

Keywords: Meaning of Apem cake, Ritual, Safar

LEMBAR PERSETUJUAN
RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR
(PENELITIAN DI DESA KAYUWALANG KECAMATAN KESAMBI
KOTA CIREBON)

SKRIPSI

Oleh

Rula Nabila
NIM :1808303052



NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuludin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudari **Rula Nabila, NIM: 1808303052** dengan judul Skripsi **"RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR (PENELITIAN DI DESA KAYUWALANG KECAMATAN CIREBON)"**. Kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut diajukan pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuludin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

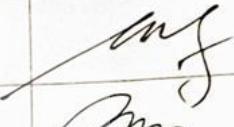
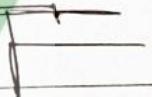
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR (PENELITIAN DI DESA KAYUWALANG KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON)**" oleh **Rula Nabila, NIM: 1808303052**, telah di Munaqosahkan pada hari, Selasa, 14 Maret 2023 di hadapan dewan pengaji dan di nyatakan **LULUS**.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuludin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr.H. Mustopa, M.Ag NIP. 196608152005011003	30 - 03 - 2023	
Sekretaris Jurusan Dr. Fuad Nawawi,S.Th.I.M.Ud NIP. 19810927220912001	30 - 03 - 2023	
Pengaji I Dr.H. Mustopa, M.Ag NIP. 196608152005011003	30 - 03 - 2023	
Pengaji II Hanung Sito Rohmawati, M.Hum NIP. 199004032019032013	30 - 03 - 2023	
Pembimbing I Wakhit Hasim, M.Hum NIP. 197304102009121001	30 - 03 - 2023	
Pembimbing II Prof. Dr.H. Ahmad Asmuni,MA NIP. 195811091986031006	30 - 03 - 2023	

Cirebon, 14 Maret 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuludin dan Komunikasi Islam



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 19710501 200003 1 004

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	Rula Nabila
NIM	1808303052
Tempat, Tanggal Lahir	Depok, 08 April 2000
Alamat	Perumahan Telaga Harapan Blok C 24/03 Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**RITUAL NGAPEM DI BULAN SAFAR (PENELITIAN DI DESA KAYUWALANG KECAMATAN KESAMBI KOTA CIREBON**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, ataupun materi dari sumber lain telah diikuti dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apa pun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.



Cirebon, 13 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Rula Nabila
NIM: 1808303052

RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Penulis



Nama: Rula Nabila

Tempat: Depok

Tanggal Lahir: 08 April 2000

Jenis Kelamin: Perempuan

Kebangsaan: Indonesia

Status: Belum Kawin

Agama: Islam

Nama Ayah: Ahmad Aminudin

Nama Ibu: Endang Ciptasari

Anak Ke: 1

Alamat: Perumahan Telaga Harapan Blok C 24,
No: 08, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat.

B. Riwayat Pendidikan

1. TK: TK Nuruttaqwa (2006-2007)
2. SD: SDN Telaga Asih 02 (2007-2013)
3. SMP: MTS Alimarah (2013-2016)
4. SMA: SMAN 1Cikarang Barat (2016-2018)

C.Pengalaman kerja

1. Di toko Unpake Cirebon
2. Di toko Tafanahijab Cirebon

D.Pengalaman Organisasi

1. Pendidikan Generasi Muda dan Kepramukaan (2013)
2. Tataboga (2014)
3. Kelompok Ilmiah Remaja (2017)
4. Pb Senja IAIN (2018)

MOTTO

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk Yang Selalu Bertanya:

“Kapan Skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?

Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya disini merupakan alesan yang sepenuhnya baik

”Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan dan Terkadang keberhasilan sudah berada di depan mata, saat hati dan pikiran ingin menyerah”

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya karena tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Ingat belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak.

“Jangan pernah menyerah atas impianmu. Impian memberikan tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, dan kebahagiaanlah kunci untuk sukses”

KATA PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrohim* saya panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, yang mengajari kita segala Ilmu yang ada di alam semesta ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tak lupa ku ucapan rasa syukur dan Shalawat serta salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam. Saya persembahkan hasil karyaku ini untuk orang-orang yang telah memberikan cinta dan do'anya, sehingga saya menjadi orang yang bermanfaat, gigih dalam mencapai impian, orang yang selalu sabar memberi bimbingan untukku.

Tak lupa ku persembahkan hasil karya ku ini untuk Bapak dan Mamah tercinta yaitu Bapak Ahmad Aminudin dan Mamah Endang Ciptasari yang selama penulisan skripsi ini selalu mensuport dan do'anya untuk saya. Terima kasih banyak atas segalanya, yang telah mendo'akan pagi hingga malam hingga saya telah berada pada titik yang sekarang. Tak lupa saya ucapan terimakasih kepada Bapak Wakhit Hasim M.Hum dan Bapak Prof. Dr.H. Ahmad Asmuni,MA yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya, mendengarkan curhatan saya dalam penulisan karya ini hingga saya mendapat gelar S.Ag. Kemudian, teruntuk kawan-kawanku di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang telah menjadi bagian dari cerita saya selama menempuh studi semasa perkuliahan berlangsung.

KATA PENGANTAR

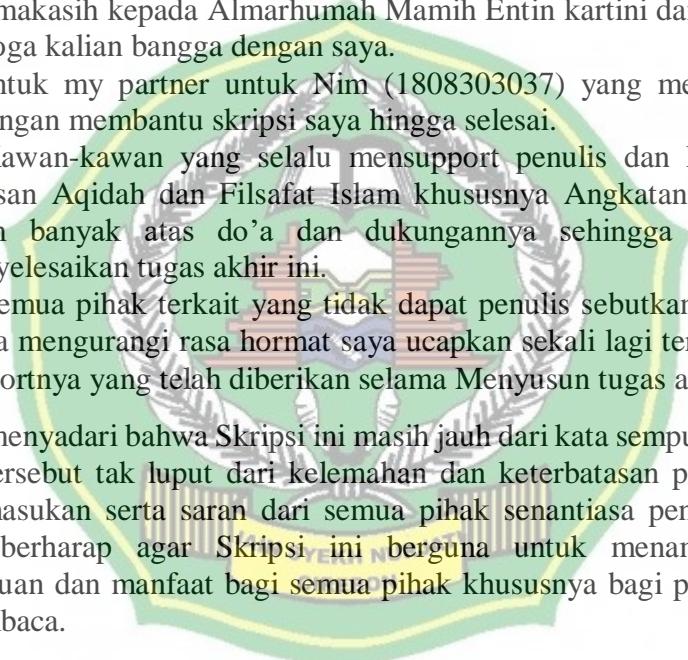
Assalamu'laikum Wr. Wb.

Dengan mengucap *Bismillahirrahmannirrahim* segala puji dan syukur saya panjakan bagi Allah SWT atas segala ridho, hidayah dan inayah-Nya saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Ritual Ngapem di bukan Safar (Studi Kasus Di Desa Kayuwalang Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”. Shalawat serta salam selalu tercurah untuk junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan umat muslim seluruh dunia menuju jalan yang benar.

Dengan selesainya tugas akhir ini, maka telah sampailah penulis pada tahap meraih gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuludin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Saya berharap semoga tulisan ini dapat menjadi langkah awal saya untuk melanjutkan keilmuan dibidang lainnya.

Dalam menyusun skripsi ini saya sungguh sangat menyadari bahwa banyak do'a, motivasi, saran serta arahan yang diberikan oleh orang-orang yang cinta dan sayang dengan saya. Dengan demikian, tanpa mengurangi rasa hormat kepada orang yang telah mensupport, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, dan Baginda Nabi Muhammad SAW berkat rahmat serta karunia-Nya kepada saya dalam bentuk kesehatan jasmani dan rohani juga Ilmu Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuludin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr.H. Mustopa. Selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) dan Sekaligus sebagai Dosen Penguji I saya, Terima kasih atas kesediaannya telah menguji dan memberikan waktunya untuk memberikan arahan, pengarahan, dan saran hingga tugas akhir ini selesai.
5. Bapak Wakhit Hasim, M.Hum. dan Bapak Prof.Dr.H. Ahmad Asmuni Selaku Dosen Pembimbing saya, Terima kasih atas kesediannya dalam membimbing dan memberikan masukan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Terimakasih untuk ibu Hanung sebagai penguji, lalu ibu Naila dan pak Burhan telah membantu membimbing saya, dan dosen-dosen AFI yang telah menjadi orang tua saya di AFI.
7. Segenap ibu dan bapak Dosen serta Staff Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 
8. Kedua orang tua saya yang sangat berjasa, Bapak Ahmad Aminudin dan Mamah Endang Ciptasari yang penuh kesabaran dalam mendukung saya untuk memberikan yang terbaik. Tanpa kenal Lelah selalu berdo'a dan mensupport saya agar menyelesaikan studi ini. Terkhusus untuk Kake Komarudin dan Nenek Siti Rokayah, Terimakasih telah menjadi kake dan nenek yang hebat, yang tegas, juga penyayang,bekat doanya cucumu ini bisa selesaikan pendidikan S1 yang ia inginkan.
 9. Teruntuk Adik saya Ilyas Iqbal Prayoga yang sangat saya sayangi, terimakasih selalu mensuport dan memberikan semangat untuk saya.
 10. Untuk Almarhumah uu Neneng terimakasih sudah jadi uwa sekaligus ibu terbaik yang ingin melihat anak perempuannya wisuda, dan Terimakasih kepada Almarhumah Mamih Entin kartini dan Kake Empon semoga kalian bangga dengan saya.
 11. Untuk my partner untuk Nim (1808303037) yang mensupport saya dengan membantu skripsi saya hingga selesai.
 12. Kawan-kawan yang selalu mensupport penulis dan keluarga besar Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Angkatan 2018. Terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
 13. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan sekali lagi terima kasih atas supportnya yang telah diberikan selama Menyusun tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu hal tersebut tak luput dari kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun semua masukan serta saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Penulis berharap agar Skripsi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan dan manfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis maupun para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Daftar isi

Abstrak.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PERSEMPERBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat dari Penelitian	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis.....	8
F. Kerangka Teori	14
G. Metodologi Penelitian.....	23
a. Sumber data primer.....	23
b. Sumber data sekunder	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Teknik Analisis Data.....	24
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II	27
Kajian Teori	27
A. Konsep Agama	27
1. pengertian Agama	27
2. Pengertian Ritual	29
B. Pemikiran Emile Durkhem.....	32

BAB III	39
Mitos Seputar Kue Apem	39
A. Sejarah Kue Apem di bulan Safar	39
B. Mitos Kue Apem Dalam Ritual Ngapem	41
1. Makna Kue Apem	43
2. Makna upacara Ritual Ngapem	44
BAB IV	46
Sejarah dan Mitos Simbolik	46
A. Pengertian Ritual Ngapem	46
B. Sejarah berdirinya Ritual Ngapem	48
C. Makna Simbolik dari Kue Apem	49
D. Proses Ritual Ngapem	52
a. Tawurji	54
b. Nyiram	54
E. Perbedaan Ritual Ngapem Keraton Kesepuhan dengan Ritual Ngapem di Desa Kayuwalang	55
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
Daftar Pustaka	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65